

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 38) menyatakan bahwa definisi objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan suatu hal yang dapat diteliti dengan mengandalkan suatu data untuk ditarik kesimpulannya dan bertujuan untuk tujuan tertentu. Variabel-variabel yang akan diteliti adalah *leverage*, kepemilikan keluarga sebagai variabel pemoderasi dan opini audit *going concern* sebagai variabel terikat yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah memahami dan membuat variabel terikat, menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Melalui analisis terhadap variabel terikat (yaitu, menemukan variabel yang mempengaruhinya (Uma Sekaran, 2011, hlm. 116) dengan studi kasus pada industri perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 11), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sujarweni (2015, hlm. 12) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala – gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam

kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel – variabel dianalisis dengan menggunakan teori objektif.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Sujarweni (2015, hlm. 71), desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian. Pada penelitian kali ini akan menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif.

Desain penelitian meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Lebih lanjut, Uma Sekaran mengemukakan bahwa tujuan studi deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya (Uma Sekaran, 2011, hlm. 152). Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskriptif mengenai:

1. Gambaran tentang Rasio *Leverage*.
2. Gambaran tentang Kepemilikan Keluarga sebagai pemoderasi.
3. Gambaran tentang Opini Audit *Going Concern*.

Jenis penelitian verifikatif ini dilakukan melalui pengujian untuk mencari sesuatu kebenaran dari suatu hipotesa yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kepemilikan keluarga sebagai variabel pemoderasi terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu tertentu, maka metode penelitian yang digunakan adalah Studi *Cross-Sectional* yaitu sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Jadi fakta yang dapat digunakan merupakan kegiatan pada saat tertentu (Uma Sekaran, 2011, hlm. 177).

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sekaran (2014, hlm. 115) variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Sujarweni (2015, hlm. 75) menyatakan bahwa “Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya”. Adapun menurut Sugiyono (2014, hlm. 64), variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian pada dasarnya suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 59). Disamping berfungsi sebagai pembeda, variabel-variabel juga berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni. 2015, hlm. 75). Menurut Sekaran (2014, hlm. 116) variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah opini audit *going concern*.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni. 2015, hlm. 75). Selain itu, Sekaran (2014, hlm.117) menjelaskan dalam bukunya bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ialah *leverage*.

3. Variabel pemoderasi

Adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sujarweni, 2015, hlm. 76). Dalam penelitian ini menggunakan kepemilikan keluarga sebagai variabel yang memoderasi pengaruh *leverage* terhadap opini audit *going concern*. Adapun menurut Anderson & Reeb (2003) mendefinisikan perusahaan yang dikontrol keluarga melalui bagian kepemilikan saham dari keluarga pendiri dan atau keberadaan anggota keluarga di dewan direksi. Martinez, Sthor, & Quiroga (2007) mendefinisikan perusahaan yang dikontrol oleh suatu keluarga sebagai perusahaan yang memenuhi satu dari beberapa kriteria berikut:

1. Sebuah perusahaan yang kepemilikannya secara jelas dikontrol oleh suatu keluarga, dimana anggota keluarga tersebut berpartisipasi sebagai anggota dewan direksi dan atau manajemen puncak (memiliki porsi lebih dari setengah anggota dewan).
2. Sebuah perusahaan yang kepemilikannya secara jelas dikontrol oleh suatu kelompok dari dua hingga empat keluarga, dimana keanggotaan dari keluarga tersebut adalah juga anggota dewan direksi (memiliki porsi lebih dari setengah anggota dewan).
3. Sebuah perusahaan yang termasuk dalam suatu kelompok bisnis spesifik yang secara jelas terkait dengan suatu keluarga bisnis.
4. Sebuah perusahaan yang tergabung dalam suatu kelompok bisnis spesifik yang secara eksplisit dikaitkan dengan seorang entrepreneur atau pelaku bisnis yang tidak memiliki keturunan langsung, tetapi telah merancang penerus keluarganya, dan atau pasar telah mencitrakan sebagai kesinambungan perusahaan keluarga melalui keturunan tidak langsungnya (saudara kandung, sepupu, keponakan, dan lain-lain) (Sugiarto 2009, hlm. 29-30).

4. Variabel Kontrol

Variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sujarweni. 2015, hlm. 77). Adapun variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), rasio yang mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya alam oleh perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba, dan aset atau modal yang akan dibandingkan satu dengan lainnya.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas semakin percaya para kreditor jangka pendek. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar atau aktiva yang mudah dijadikan uang tunai, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Dengan demikian untuk menghitung besarnya likuiditas bisa digunakan rumus;

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Ukuran Perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan di akhir periode yang telah diaudit menggunakan *In size*.

3.3.2 Operasional Variabel

Sujarweni (2015, hlm. 77) menjelaskan bahwa “Operasional variabel adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana”.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
1	<i>Leverage</i> (X)	apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
2	Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	Opini Audit	Opini Audit non <i>Going Concern</i> (OANGC) = 0 Opini Audit <i>Going Concern</i> (OAGC) = 1	Nominal
3	Variabel Pemoderasi	Kepemilikan Keluarga	perusahaan yang tidak dimiliki oleh keluarga (NKK) = 0 perusahaan dimiliki oleh keluarga (KK) = 1	Nominal
4	Variabel Kontrol	Profitabilitas	$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$	Rasio
5	Variabel Kontrol	Likuiditas	$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$	Rasio
6	Variabel Kontrol	Ukuran Perusahaan	<i>In size</i> (total asset)	Rasio

3.4 Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data bisa diperoleh dari sumber primer yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. (Uma Sekaran, 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder. Menurut Sujarweni (2015, hlm. 89) “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya”. Adapun dalam penelitian ini juga memakai data berkala (*time series data*) atau data runtut waktu yaitu rangkaian nilai yang diambil pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini data mengambil dari ICMD yang terdaftar di BEI dan *Annual Report* perusahaan yang telah dipublikasikan baik dalam website perusahaan masing-masing ataupun bursa efek indonesia www.idx.co.id dan dari media internet dan website.

3.4.2 Sumber Data

Data diperoleh dari data sekunder yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet. Penghematan waktu dan biaya memperoleh informasi. Data yang diambil peneliti yaitu data dari Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) yang terdaftar di BEI dan *Annual Report* perusahaan jasa 2011-2015 yang terdaftar di BEI yang dipublikasikan, yang telah diaudit.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan telaah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data dari dokumen perusahaan yang diteliti. Peneliti melakukan penelaahan terhadap dokumen laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), yang dikeuarkan oleh perusahaan

subsektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 diambil dan digunakan sebagai dokumen.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi menurut Sujarweni (2015, hlm. 80) adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini ialah sektor perusahaan jasa yang tercantum di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2015.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Sub Sektor Perusahaan Jasa	Jumlah
1	Property & Realestate	49
2	Konstruksi & Bangunan	11
3	Energi	4
4	Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan & Sejenisnya	3
5	Telekomunikasi	6
6	Transportasi	32
7	Konstruksi Non Bangunan	8
8	Sektor Lainnya	1
9	Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi)	34
10	Perdagangan Eceran	22
11	Hotel , Restoran & Pariwisata	20
12	Advertising Printing Media	15
13	Kesehatan	4
14	Perdagangan Lainnya	6
	Jumlah	215

Sumber: <http://www.sahamok.com> (data di olah)

3.5.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2015, hlm. 81) “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Untuk melakukan pengambilan sampel diperlukan sebuah teknik untuk pengambilan sampel atau teknik sampling. Teknik sampling dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian kali ini, teknik pengambilan sampling yang digunakan ialah *Non Probability Sampling*. Pengambilan sampel melalui *Non*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. Sujarweni (2015, hlm. 87-88) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria – kriteria tertentu.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya” (Sugiyono, 2014, hlm. 68). Teknik ini dipilih karena, adanya beberapa pertimbangan yaitu, faktor waktu, tenaga dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, pada dasarnya teknik ini berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Perusahaan jasa *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 - 2015
2. Perusahaan jasa *go public* yang secara berturut-turut dan tidak melakukan *delisting* dari tahun 2011 - 2015
3. Perusahaan jasa *go public* yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit dengan menggunakan tahap tutup buku yang berakhir per 31 Desember
4. Laporan keuangan disajikan secara Rupiah. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang seragam

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas maka sampel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kategori	Jumlah
Perusahaan jasa <i>go public</i> yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 - 2015	215
Perusahaan jasa <i>go public</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit dengan menggunakan tahap tutup buku yang berakhir per 31 Desember	125
Total sampel	90

Sumber: *idx.co.id* (data diolah)

3.6 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui teknik telah terdokumentasi, selanjutnya data tersebut dianalisis dan diolah. Adapun pengolahan data terhadap variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

a) Menghitung besarnya variabel X

Dalam penelitian ini variabel X yaitu *Debt Ratio* (DR)

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. *Leverage* mengacu pada jumlah pendanaan yang berasal dari utang perusahaan kepada kreditor. Rasio *leverage* diukur dengan menggunakan *debt ratio*. Rasio *leverage* yang tinggi dapat berdampak buruk bagi kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern* (I Made Priyana Benny

dan A.A.N.B. Dwirandra, 2016). Analisis data deskriptif DR dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

- b) Menghitung besarnya variable Y

Dalam penelitian ini variable Y yaitu Opini Audit *Going Concern*

Opini Audit non <i>Going Concern</i> (OANGC)	=	0
Opini Audit <i>Going Concern</i> (OAGC)	=	1

- c) Menghitung proporsi variabel Z

Dalam penelitian ini variabel Z yaitu Kepemilikan Keluarga, suatu perusahaan dikatakan dimiliki keluarga jika seseorang adalah pemegang saham pengendali, yang mana orang tersebut (selain pemerintah, perusahaan, *management trust*, atau reksa dana) dapat memiliki saham yang mencapai paling tidak 20% dari hak suara dan persentase hak suara tertinggi dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Keluarga pendiri mewakili tipe tersendiri dari pemegang saham besar yang secara potensial memiliki struktur insentif yang unik, hak suara yang kuat dalam perusahaan dan motif yang kuat untuk mengelola satu perusahaan tertentu (Anderson et al., 2003). Dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* apabila perusahaan dimiliki oleh keluarga maka akan diberi angka "1" (satu) dan perusahaan yang tidak dimiliki oleh keluarga diberi angka "0" (nol).

Non Kepemilikan Keluarga (NKK)	=	0
Kepemilikan Keluarga (KK)	=	1

- d) Melakukan analisis statistik

Langkah selanjutnya melakukan Melakukan analisis statistik dengan menggunakan *software* computer SPSS 22.0 *Windows* yang dihubungkan dengan rumusan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

- e) Penarikan Simpulan

Setelah dilakukan analisis data maka dirumuskan kesimpulan dengan memperhatikan hipotesis awal dengan hasil analisis yang didapatkan.

3.6.2 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

3.6.3 Uji Regresi Logistik

Logistic regression sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya Ghozali (2011, hlm. 333).

Menurut Ghozali (2011, hlm. 336) langkah analisis regresi logistik dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Buka file *ligit.xls*
- b. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze* kemudian submenu *Regressio*, lalu pilih *logistics*
- c. Tampak dilayar windows *Logistics Regression*
- d. Pada box *Dependent* isikan variabel Y (perataan laba)
- e. Pada box *Covariate*, isikan variabel bebas X (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional)
- f. Pilih tombol *Options* dan aktifkan semua *statistics* dan *plot*
- g. Abaikan yang lain dan telak Ok

Model regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$GC = \alpha + \beta_1 DR + \beta_2 ROA + \beta_3 CR + \beta_4 SIZE + \beta_5 DR * KK + \varepsilon$$

Keterangan:

GC = Opini Audit *Going Concern* (variabel dummy, kode 1 jika Audit *Going Concern*, dan kode 0 untuk *non going concern*)

A = Konstanta

β = Koefisien Regresi Model

DR = *Debt Ratio (Leverage)*

KK = Kepemilikan Keluarga

ROA = *Return on Assets* (Profitabilitas)

CR = *Current Ratio* (Likuiditas)

SIZE = *ln size* (total asset)

E = Kesalahan Residual

3.6.4 Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Menurut Ghozali (2011, hlm. 340) langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Beberapa *test statistics* diberikan untuk menilai hal ini.

1. *Likelihood (L)*,
2. *Cox dan Snell's R Square*,
3. *Nagelkerke's Square*,
4. *Hosmer And Lemeshow's Goodness Of Fit Test*.

Menurut Ghozali (2011, hlm. 340) statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood (L)*. *Likelihood* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Ghozali menuturkan bahwa untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL (2011, hlm. 340). Statistik -2LogL dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit Ghozali (2011, hlm. 340).

Selanjutnya menurut Ghozali (2011, hlm. 341) *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Selanjutnya *Nagelkerke's*

Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu) Ghozali (2011, hlm. 341).

Menurut Ghozali (2011, hlm. 341) *Hosmer And Lemeshow's Goodness Of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer And Lemeshow's Goodness Of Fit Test Statistic* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya Ghozali (2011, hlm. 341).

3.6.5 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011, hlm. 97).

3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian koefisien regresi logistik dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

1. $H_0: \beta_1 > 0$; *Leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.
 $H_1: \beta_1 \leq 0$; *Leverage* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

2. H0: $\beta_3 > 0$; Kepemilikan Keluarga memperkuat pengaruh positif *Leverage* terhadap opini audit *going concern*.
H1: $\beta_3 \leq 0$; Kepemilikan Keluarga memperkuat pengaruh negatif *Leverage* terhadap opini audit *going concern*.